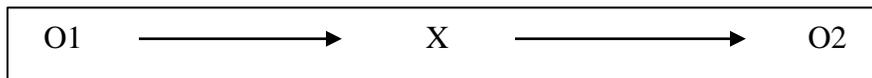


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan mengukur tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan remaja perempuan tentang dismenore. Desain Penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif yang digunakan untuk menguji pengaruh edukasi menggunakan media leaflet terhadap perubahan tingkat pengetahuan remaja dalam pencegahan dismenore di SMPN 4 Kapanjen. Penelitian ini menggunakan *pre eksperimen design* dengan metode penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *pretest* sebelum diberi edukasi mengenai dismenore menggunakan media leaflet. Setelah itu diberikan *posttest* setelah diberi edukasi mengenai dismenore menggunakan media leaflet.

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

O1 : Tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O2 : Tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan

#### B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja perempuan kelas 9 di SMPN 4 Kapanjen berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu dengan menetapkan seluruh populasi menjadi

sampel. Sedangkan untuk menetapkan unit sampel dengan memilih sejumlah 30 remaja perempuan kelas 9 di SMPN 4 Kepanjen yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam menetapkan sampel peneliti mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja perempuan kelas 9 di SMPN 4 Kepanjen
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki dan bisa mengoperasikan *smartphone* (dikarenakan mengisi kuesioner melalui daring)
- 4) Hadir pada saat dilakukan edukasi
- 5) Memiliki riwayat dismenore

a. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja Laki-laki di SMPN 4 Kepanjen
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

**C. Waktu Dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Kepanjen pada bulan Desember sampai Februari 2021. Alasan pemilihan tempat di SMPN 4 Kepanjen karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai edukasi tentang dismenore.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya yaitu :

- 1) Variabel Independen : Edukasi menggunakan media leaflet
- 2) Variabel Dependen : Tingkat pengetahuan remaja tentang dismenore

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

| <b>Variable</b>  | <b>Definisi Operasional</b>   | <b>Cara Pengukuran dan Alat Ukur</b>                              | <b>Skala Data</b> | <b>Kategori</b>  |
|--|---|---|-------------------|--|
| Variable Bebas :<br>Edukasi Menggunakan Media Leaflet              | Proses pemberian informasi kesehatan mengenai dismenore pada remaja perempuan dengan menggunakan media leaflet yang berisikan pengertian, gejala, pencegahan dan pengobatan.<br><br>Waktu yang digunakan dalam melakukan edukasi adalah 10 menit.   | Keikutsertaan responden dalam mengikuti edukasi tentang dismenore | Nominal           | - Baik jika melakukan sesuai SOP<br><br>- Tidak baik jika tidak melakukan sesuai SOP |
| Variable Terikat :<br>Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Dismenore | Pemahaman informasi yang telah didapat remaja perempuan tentang pengertian, gejala, pencegahan dan pengobatan mengenai dismenore setelah mengikuti edukasi.<br><br>Pemilihan jawaban dalam mengisi kuesioner yaitu dengan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang menurut responden benar. | Kuesioner   | Ordinal           | - Baik = 76-100<br>- Cukup = 56-75<br>- Kurang = 0-55                                |

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer diperoleh langsung dari sampel sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner berjumlah 15 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban secara online melalui *Google form* yang akan dibagikan ke responden melalui *link* dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*.

## G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner yang akan digunakan yaitu berisi 15 pertanyaan yang berkaitan dengan dismenore dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Alat ukur penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan pencegahan dismenore remaja perempuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh instrumen yang baik dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui Validitas dan Reliabilitasnya.

### a. Uji Validitas

Uji coba instrumen ini menggunakan teknik uji coba kuesioner terpakai, artinya pelaksanaan uji coba kuesioner dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan 15 pertanyaan. Instrumen diujikan satu kali pada remaja perempuan yang bukan merupakan sampel di SMPN 4 Kepanjen. Uji coba

kuesioner menggunakan *software* analisa data. Adapun kuesioner yang dilakukan uji validitas yaitu kuesioner pengetahuan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan pada kuesioner pengetahuan dengan menggunakan uji Alpha Cronbach, dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$r_i$  = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  = jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = varians total

Rumus varians item dan varians total, sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$S_i^2$  = varians tiap item

$JK_i$  = jumlah kuadrat selur

$JK_s$  = jumlah kuadrat subjek

$n$  = jumlah responden

$St^2$  = varians total X skor total

Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach telah dihitung ( $r_i$ ), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas Alfa Cronbach untuk instrumen yang reliabel. Menurut Nunnally (dalam Streiner, 2003)

menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ( $r_i > 0,70$ ) dan Streiner sendiri (2003) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas Alfa Cronbach, tidak boleh lebih dari 0,90 ( $r_i < 0,9$ ).

Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach kurang dari 0,70 ( $r_i < 0,70$ ), Tavakol dan Dennick (2011) menyarankan untuk merevisi atau menghilangkan item soal yang memiliki korelasi yang rendah. Cara mudah menentukan item soal tersebut adalah dengan bantuan program di computer SPSS. Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,90 ( $r_i > 0,90$ ), mereka pun memiliki saran. Mereka menyarankan untuk mengurangi jumlah soal dengan kriteria soal yang sama meskipun dalam bentuk kalimat yang berbeda.

## I. **Prosedur Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk menilai pengetahuan remaja perempuan tentang dismenore. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah tertutup dengan 15 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban. Proses pengumpulan data dilakukan selama dua hari, hari pertama untuk kelompok intervensi diberi *pre-test* kemudian untuk hari kedua yaitu diberikan pendidikan kesehatan dan diberi *post-test*. Tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Pengukuran pengetahuan tentang dismenore sebelum diberikan pendidikan menggunakan media leaflet

- 2) Pemberian pendidikan kesehatan tentang dismenore
- 3) Pengukuran pengetahuan atau post test setelah diberikan pendidikan kesehatan. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan pada hari yang berbeda.

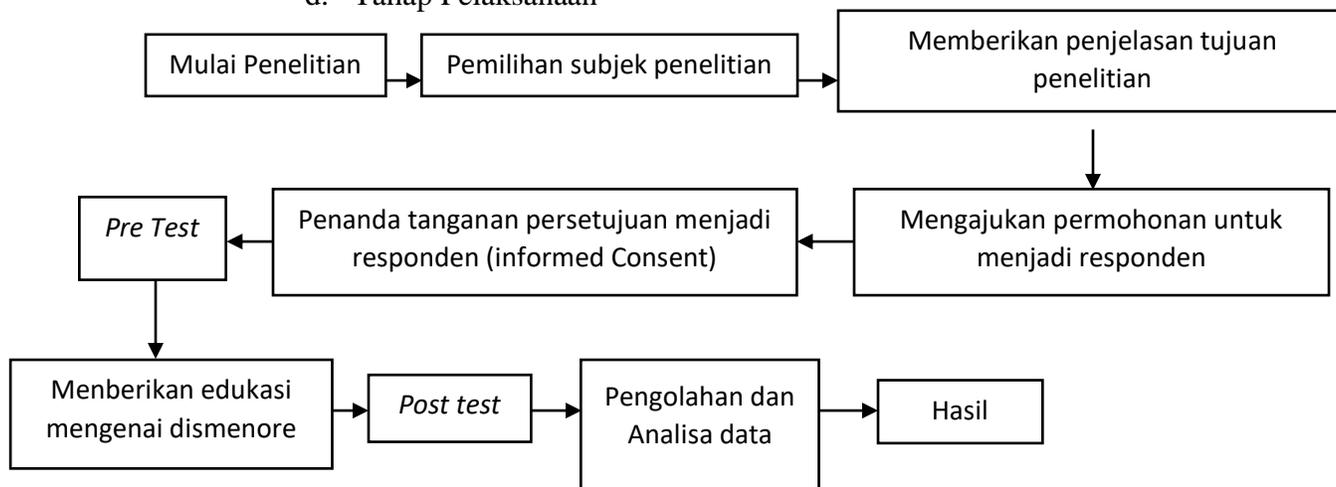
Dibawah ini gambar alur dari prosedur intervensi penelitian.

#### c. Tahap Persiapan

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan, yaitu:

- 1) Peneliti meminta ijin studi pendahuluan dari Jurusan Kesehatan Terapan Malang serta meminta ijin SMPN 4 Kapanjen
- 2) Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk survei di SMPN 4 Kapanjen
- 3) Peneliti mengurus surat ijin dari institusi dan surat persetujuan penelitian di SMPN 4 Kapanjen dengan membawa hardcopy skripsi dan surat ijin dari institusi yang ditujukan kepada pihak SMPN 4 Kapanjen
- 4) Peneliti menerima surat persetujuan dari pihak SMPN 4 Kapanjen

#### d. Tahap Pelaksanaan



### Gambar 3.2 alur prosedur intervensi penelitian

#### J. Manajemen Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dan analisis data.

##### a. Pengolahan Data

###### 1) Penyuntingan Data (*Editing*)

Pengumpulan dan pemeriksaan hasil kuesioner responden yang sudah terkumpul kemudian dilakukan penyuntingan /*editing* untuk melihat apakah semua lembar kuesioner sudah terisi atau belum. Jika ada yang belum lengkap, maka tidak dimasukkan dalam pengolahan data.

###### 2) Pengkodean (*Koding*)

Lembar kuesioner diberi kode responden dan nomor pertanyaan yang mempermudah peneliti dalam memasukkan data. *Koding* responden yaitu;

1) R1 = Responden nomor urut 1

2) R2 = Responden nomor urut 2

###### 3) *Skoring*

Pada penelitian ini, pemberian *skoring* jika jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0 ; *skoring* kategori pengetahuan :

a) Baik = 76-100

b) Cukup = 56-75

c) Kurang = 0-55

###### 4) *Tabulating*

Tabulasi dilakukan dengan pembuatan tabel berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil tabulasi dapat berbentuk tabel pemindahan, tabel biasa dan tabel analisis.

Rumus perhitungan:

$$P = \frac{\text{Frekuensi}}{N \text{ (Jumlah frekuensi)}} \times 100\% = \text{Presentase}$$

b. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel. Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel pendahulu. Dalam penelitian ini pengukuran pengetahuan dipresentasikan dalam:

- 1) Baik = 76-100%
- 2) Cukup = 56-75%
- 3) Kurang = 0-55%

Setelah semua data terkumpul, kemudian dianalisa menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P = \left( \frac{x}{y} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$x$  = Frekuensi responden

$y$  = jumlah seluruh responden

## 2) Analisis Bivariat

Uji bivariate dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang dismenore menggunakan media leaflet. Penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* yang digunakan untuk membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dari responden yang berskala ordinal dengan tingkat kesalahan 5% dan dibantu oleh salah satu program *software computer* SPSS. Uji statistik digunakan untuk mengetahui sebelum dan sesudah diberi perlakuan, jika nilai *p value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Dismenore Di SMPN 4 Kapanjen.

## K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan memperhatikan etika dalam penelitian yang meliputi:

### 1) *Informed Consent*

Sebelumnya peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang akan diteliti, jika responden yang akan diteliti bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan.

### 2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Responden hanya cukup menulis nama kode pada masing-masing kuesioner.

### 3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, sehingga dalam penyajian data hanya ditampilkan kelompok yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

### 4) *Ethical clearance*

*Ethical clearance* atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Untuk menjamin kelayakan etik, peneliti mengajukan telaah etik pada komisi etik penelitian Poltekkes Malang.

## **L. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki kelemahan yaitu pada pelaksanaan edukasi melalui daring yang memerlukan kuota dan jaringan yang cukup bagus untuk mengisi kuesioner melalui *google form*